

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa:

1. MDT Miftahussa'adah sudah melakukan pengembangan kurikulum fikih walaupun belum terlihat signifikan. Namun, untuk kurikulum yang sedang berjalan belum dibuatkan dokumen formal. Tahapan pengembangan yang dilakukan MDT Miftahussa'adah; (1) Penetapan Tujuan. Tujuan kurikulum fikih adalah supaya santri dapat memahami hukum fikih pada keseharian mereka (2) Perencanaan. Kepala MDT merencanakan pemilihan sumber belajar, kelas 1 awaliyah menggunakan buku fikih berbahasa Indonesia, kelas 2 awaliyah menggunakan kitab mabadi fikih juz 1, kelas 3 awaliyah juz 2, kelas 4 awaliyah juz 3, dan juz 4 untuk kelas wustho 1 (3) Pelaksanaan. Rancangan yang dibuat oleh kepala MDT diimplementasikan pada praktik pembelajaran di kelas. Pembelajaran fikih yang sekarang santri sudah memiliki kitab sendiri, sedangkan dulu santri hanya menyalin apa yang ditulis oleh guru di papan tulis. Pembelajaran yang sekarang santri jadi mulai bisa menulis makna gandal pada kitab kuning. Namun, pembelajaran jadi lebih lambat karena santri masih dalam tahapan belajar menulis makna gandal (4) Uji coba dan revisi. Adanya uji coba alamiah, namun belum pernah dilakukan uji coba secara formal (5) Uji lapangan dan pengawasan mutu kurikulum. MDT belum pernah secara formal melakukan tahapan uji coba lapangan.

2. Tantangan yang dialami MDT Miftahussa'adah dalam mengembangkan kurikulum fikih yaitu: (1) Metode pembelajaran yang belum inovatif (2) Minat dan motivasi belajar masih rendah (3) Tenaga pengajar dan santri yang masih kurang disiplin (4) Sarana dan prasarana (5) Kurikulum belum mendapat perhatian serius.

B. Saran

Saran yang dimaksud adalah sebagai bahan pertimbangan bagi semua pihak dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan pengembangan kurikulum fikih di MDT Miftahussa'adah. Saran tersebut diantaranya:

1. Melakukan pengaktifan tugas pengurus, khususnya pada seksi kurikulum supaya pengembangan kurikulum bisa lebih baik. Contoh konkret yang dapat dilakukan adalah seperti membuat dokumen formal untuk kurikulum fikih.
2. Melakukan rapat rutin antara kepala dan guru guna membahas tantangan dalam pengembangan kurikulum fikih demi kemajuan MDT Miftahussa'adah.

C. Kata Penutup

Semoga penelitian ini tidak hanya menjadi khazanah keilmuan semata, namun juga mampu memberikan kontribusi nyata dan berdayaguna bagi pengembangan kurikulum fikih di Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahussa'adah, serta menjadi inspirasi bagi madrasah diniyah lain dalam menghadapi tantangan kontemporer. Penulis menyadari segala keterbatasan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah di masa mendatang.